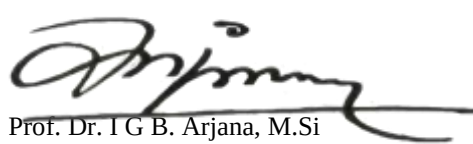
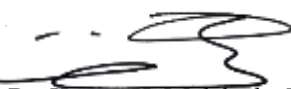
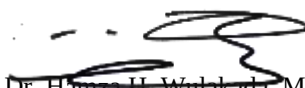




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

--/--/--/
P, S2-PIPS PPS
Undana

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perkembangan Pemikiran Geografi	PIPS 1501	PIPS	T=2	P=0	II	4 – 1 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
	 Prof. Dr. I G B. Arjana, M.Si NIP. -  Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002		 Dr. Hikmah, M.Pd NIP. 19610409 198803 1002		 Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang sejarah perkembangan ilmu dan pemikiran Geografi				
	CPL-2	Melakukan penjelasan yang lugas tentang konsep dan teori dasar pendidikan geografi				
	CPL-3	Memiliki kemampuan mengomunikasikan gagasan terkait implementasi dan kontribusi pemikiran geografi				
	CPL-4	Mampu mendesimenasikan gagasan tentang perkembangan pemikiran geografi				
	CPL-5	Terampil membuat bahan ajar tentang perkembangan pemikiran geografi				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	1. Menganalisis konsep dan teori perkembangan pemikiran geografi 2. Menyajikan deskripsi sejarah perkembangan pemikiran geografi 3. Menganalisis kontribusi pemikiran geografi terhadap perkembangan zaman 4. Menguji potensi implementasi pemikiran geografi dalam aktifitas kehidupan bermasyarakat				
	CPL → Sub-CPMK					
	Sub-CPMK-1: Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	Sub-CPMK-2: Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
Sub-CPMK-3: Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna.						

	(CPL-C)
	Sub-CPMK-4: Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)
	Sub-CPMK-5: Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)
	Sub-CPMK-6: Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)
	Sub-CPMK-7: Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)
	Sub-CPMK-8: Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)
	Sub-CPMK-9: Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang deskripsi geografi sebagai ilmu spasial (<i>Geography is a spatial science</i>) dengan pendekatan dan prinsip dasar Geografi serta pola berpikir geografikal sebagai syarat analisis spasial.

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) akan konsep dasar sistematika geografi fisik, geografi manusia dan geografi teknik tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Pengantar Kuliah (kontrak kuliah) 2. Sistematika geografi fisik, geografi manusia dan geografi teknik 3. Penerapan pendekatan geografi manusia tentang urbanisasi, dan pengaruh terhadap perkembangan kota	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i>	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap sistematika geografi fisik, geografi manusia dan geografi teknik serta penerapan pendekatan geografi manusia	1. Ketepatan penjelasan sistematika geografi fisik, geografi manusia dan geografi teknik 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran.	5%
2.	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep dasar perkembangan fisik kota tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep dasar perkembangan fisik kota 2. Penjelasan gerak sentrifugal dan sentripental kota beserta sebabnya 3. Cara menganalisis arah perkembangan kota	1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep perkembangan fisik kota beserta penjelasan gerak sentrifugal dan sentripental kota dan cara analisis arah perkembangan kota	1. Ketepatan penjelasan konsep perkembangan fisik kota 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa mempresentasikan tugas kuliah	5%

3	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep demografi dan geografi budaya tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep Pengertian Demografi 2. Lima komponen demografi yakni fertilitas, mortalitas, perkawinan, migrasi dan mobilitas sosial 3. Kajian demografi tentang struktur penduduk meliputi jumlah persebaran dan komposisi penduduk.	1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa melakukan studi literature terkait konsep demografi dan komponen demografi serta K kajian demografi tentang Struktur penduduk meliputi jumlah persebaran dan komposisi penduduk.	1. Ketepatan penjelasan konsep demografi 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam presentasi tentang struktur penduduk meliputi jumlah persebaran dan komposisi penduduk.	5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis (C4) dan memodifikasi (P2) konsep Geografi pembangunan dalam aspek keruangan geografi dan pendekatan keruangan dalam aspek kajian geografi tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep aspek keruangan geografi 2. Lingkup Geografi dalam Pembangunan 3. Pendekatan Pembangunan a. Pendekatan Keruangan b. Pendekatan Ekologis c. Pendekatan Kompleks Wilayah	1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa melakukan studi literature terkait dengan aspek keruangan geografi dan lingkup geografi dalam pembangunan serta pendekatan pembangunan	1. Ketepatan penjelasan aspek keruangan geografi dan lingkup geografi dalam pembangunan 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam mempraktekan tahapan pendekatan pembangunan	10%
5	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep konsep geomorfologi dan peranan geomorfologi dalam geografi fisik dan terapanannya dalam penelitian tanpa	1. Ruang lingkup geomorfologi dan peranan geomorfologi dalam geografi fisik 2. Sepuluh konsep dasar dalam geomorfologi menurut Thornbury (1954)	1. Ceramah 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa mendiskusikan ruang lingkup geomorfologi dan peranan geomorfologi dalam geografi fisik serta sepuluh konsep dasar dalam	1. Ketepatan penjelasan konsep geomorfologi dalam geografi fisik 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam dalam menjelaskan	10%

	melihat catatan minimal 60% benar.				geomorfologi menurut Thornbury (1954)	memberikan contoh bentuk lahan	
6	Mahasiswa mampu menjabarkan (C1) dan menanggapi (A2) konsep tataguna lahan perkotaan dan pedesaan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep dasar tata guna lahan 2. Perbedaan K 3. karakteristik tanah perkotaan dan pedesaan 4. Pendekatan ekonomi dalam manajemen tata guna lahan perkotaan dan pedesaan	1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 3. Cooperative Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa mendiskusikan konsep mengenai perbedaan karakteristik tanah perkotaan dan pedesaan serta pendekatan ekonomi dalam manajemen tata guna lahan perkotaan dan pedesaan	1. Ketepatan penjelasan pengertian tata guna lahan 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas presentasi	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis (C4) dan memodifikasi (P2) konsep pemikiran geografi perspektif keruangan (<i>spatial perspective</i>) tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep karakteristik bidang ilmu geografi 2. Konsep pemikiran geografi perspektif keruangan (<i>spatial perspective</i>)	Ceramah Discovery Learning	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa melakukan studi literature terkait dengan Konsep pemikiran geografi perspektif keruangan (<i>spatial perspective</i>) dan karakteristik bidang ilmu geografi	1. Ketepatan penjelasan konsep karakteristik bidang ilmu geografi 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi ciri bidang ilmu geografi yang menjadi pembeda dengan bidang ilmu lainnya.	10%
8	Mahasiswa mampu menjabarkan (C1) dan mengimitasi (P1) konsep geografi Sebagai ilmu spasial (<i>geography is a spatial science</i>) tanpa melihat	1. Konsep Geografi Sebagai ilmu spasial (<i>Geography is a spatial science</i>) 2. Konsep variasi spasial (<i>spasial variation</i>), Perilaku	1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa mendiskusikan Konsep Konsep Geografi Sebagai ilmu spasial (<i>Geography is a spatial science</i>)	1. Ketepatan konsep geografi sebagai ilmu spasial 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan	5%

	catatan minimal 60% benar..	spasial orang (<i>Spatial behavior of people</i>) 3. Hubungan spasial antara tempat-tempat (<i>Spatial relationships between places</i>) dan Proses spasial (<i>Spatial processes that create or maintain those behaviors and relationships</i>)				3. materi pembelajaran. Keaktifan mahasiswa dalam presentasi Tugas	
9	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep Pola berpikir Geografikal sebagai syarat Analisis Spasial dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar	1. Konsep Pola berpikir Geografikal sebagai syarat analisis spasial 2. Konsep <i>understanding 'spatial order'</i> 3. Konsep <i>'spatial knowledge' and 'spatial skills'</i> 4. Konsep <i>spatial 'framework'</i>	1. Ceramah. 2. <i>Small Group Discussion.</i>	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap konsep berpola fikir geografikal: <i>understanding 'spatial order', memiliki 'spatial knowledge' and 'spatial skills' dan memahami spatial 'framework'</i>	1. Ketepatan penjelasan konsep pola berpikir geografikal sebagai syarat analisis spasial 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam praktek presentasi tugas	5%
10	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep memahami elemen spasial dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar	1. Konsep Elemen Spasial 2. <i>Type of spatial objects and features</i> 3. <i>Spatial phenomena</i> 4. <i>Spatial representation</i>	1. Ceramah 2. Discovery 3. Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep elemen spasial <i>type of spatial objects and features Spatial phenomena Spatial representation</i>	1. Ketepatan penjelasan konsep elemen spasial 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam praktek melaksanakan tugas contoh elemen spasial dan spasial objek.	5%

11	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep memahami skala dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar	1. Konsep memahami skala 2. Konsep skala informasi (resolusi spasial dan temporal) 3. Skala angka	1. Ceramah. 2. <i>Small Group</i> 3. <i>Discussion</i>.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan konsep memahami skala informasi (resolusi spasial dan temporal) dan skala Angka	1. Ketepatan penjelasan konsep dasar konsep memahami skala 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam praktek diskusi meneliti tentang kebenaran skala	10%
12	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep bentuk geografi (<i>Geographical Form</i>) dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep bentuk geografi (<i>Geographical Form</i>) 2. Konsep <i>Cities, Settlements, Urban hierarchies</i>	1. Ceramah. 2. <i>Small Group</i> 3. <i>Discussion</i>.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa memperhatikan dan mendiskusikan konsep bentuk geografi (<i>Geographical Form</i>) karakteristik <i>Cities, Settlements, Urban hierarchies</i>	1. Ketepatan penjelasan konsep bentuk geografi (<i>Geographical Form</i>) 2. Ketekunan memperhatikan dan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi karakteristik <i>Cities, Settlements, Urban hierarchies</i>	5%
13	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep desa - kota serta model interaksi ruang/spasial dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep desa kota 2. Konsep model interaksi ruang model <i>Ullman</i> 3. Studi kasus perkembangan fisik kota yang menyebar (<i>Urban Sprawl</i>)	1. Ceramah. 2. <i>Small Group</i> 3. <i>Discussion</i>.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mahasiswa memperhatikan dan mendiskusikan konsep desa dan kota, model interaksi ruang model Ullman dan contoh studi kasus perkembangan fisik kota yang menyebar (<i>Urban Sprawl</i>)	1. Ketepatan penjelasan konsep desa dan kota, model interaksi ruang model Ullman 2. Ketekunan memperhatikan dan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi studi kasus perkembangan fisik kota yang menyebar (<i>Urban Sprawl</i>)	10%

14	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan memperhatikan (A1) konsep <i>Spatial Model</i> dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep <i>spatial model</i> 2. Model <i>Central-place theory, Gravity models, Economic base models</i> 3. Contoh gravity models : hitungan nilai gravity models untuk interaksi antar Kota Semarang, Kota Demak, Kota Kendal dan Kota Salatiga	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa memperhatikan konsep <i>Spatial Model</i> yaitu <i>Central-place theory, Gravity models, Economic base models</i>	1. Ketepatan penjelasan konsep dasar <i>Spatial Model</i> 2. Ketekunan memperhatikan dan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam praktek hitungan nilai gravity models untuk interaksi antar Kota Semarang, Kota Demak, Kota Kendal dan Kota Salatiga	5%
8. Daftar Referensi:		1. Bintarto, R. 1989. Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Jakarta: Ghalia Indonesia 2. Daldjoeni, N.1997. Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah. Bandung: Alumni. 3. Haggett. P. (2001). <i>Geography. A Global Synthesis</i> 4. Michael N. DeMers. 2008. Fundamentals of Geographic Information Systems, 4th Edition, 2008 5. Strahler, Alan & Strahler, Arthur. 2003. Introducing Physical Geography Third Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 6. Sumaatmadja, Nursid. 1988. Studi Geografi Pendekatan dan Analisa Keruangan. Bandung: Alumni.					